

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Komposisi *Concierto de Aranjuez* merupakan karya *concierto* pertama untuk gitar dan orkestra yang diciptakan pada tahun 1939 oleh Joaquin Rodrigo (1901-1999), seorang komposer berasal dari Spanyol yang memberi warna tersendiri dalam sejarah perkembangan musik klasik di Spanyol, dengan kekurangan pada indera penglihatannya namun Rodrigo mampu menciptakan sebuah karya *concierto* untuk gitar dan orkestra.

*Concierto* ini merupakan *masterpiece* dari Rodrigo yang terdiri dari tiga bagian dengan tempo *allegro con spirito*, *adagio*, dan *allegro gentile*. Di antara ketiga bagian tersebut, bagian yang kedua (*adagio*) yang paling populer dan akrab di telinga kita. Pada bagian kedua *concierto* ini dengan tempo *adagio* merupakan sebuah dialog antara instrumen gitar dengan beberapa alat musik tiup seperti *english horn*, *oboe*, dan lain-lain.

Tanda-tanda yang terdapat pada komposisi *Concierto de Aranjuez* ini adalah sebagai berikut: *legisign* terdapat pada introduksi yang dimainkan instrumen gitar dengan teknik *rasguado* dan instrumen *english horn* yang memainkan nada melodi pada bagian introduksi ini. Kemudian pada tema

utama yang dimainkan oleh instrumen gitar pada birama 7/1 sampai 11/1 yang merupakan pengulangan nada melodis pada introduksi yang dimainkan instrumen *english horn* sebelumnya dengan menggunakan teknik pengembangan motif (*upper and lower neighbouring tone*) juga merupakan *legisign*.

Pada variasi tema utama birama 12/1-16/1 yang dimainkan oleh instrumen *english horn* kemudian dihadirkan kembali oleh instrumen gitar pada birama 17/1-22/1 dengan menggunakan pengembangan motif juga merupakan *legisign*. Bagian *development* pada birama 26/1-28/1 dimainkan oleh instrumen gitar, bermodulasi ke tangganada B mayor, yang merupakan paralel dari tangganada utama yakni B minor merupakan *legisign* dan pada bagian rekapitulasi birama 84/1-93/2, tema ini dimainkan oleh semua instrumen orkestra berlangsung dari birama 84/1-93/2 dalam harmoni Fis minor, pada lima birama pertama *english horn* memainkan repetisi tema utama disertai instrumen violin dan viola yang memainkan nada-nada pada oktafnya juga merupakan *legisign*.

Pada bagian transisi pada birama 22/2-25/4, instrumen cello memainkan variasi motif kemudian disambung oleh instrumen *strings* dan *english horn* merupakan indeks. Pada bagian kadensa birama 57/1-83/4, melodi instrumen gitar mengambil motif dari tema utama yang mengalami

pengolahan motif dan diterapkan pada nada-nada rendah di instrumen gitar. Suasana yang dihadirkannya benar-benar merupakan musik dengan ciri khas Spanyol merupakan tanda indeks, terakhir pada bagian *coda* birama 95/1-101/1 yang dimainkan oleh instrumen gitar mulai dari birama 95/1-97/2, kemudian dengan dijembatani oleh instrumen *english horn* dengan permainan pada motif nada pada birama 97/3-98/3, dan diakhiri oleh melodi penutup yang manis dengan dentingan nada-nada harmonik pada instrumen gitar. Komposisi ini berakhir pada akor B mayor merupakan indeks.

Untuk tanda ikon adalah kota Aranjuez itu sendiri, dikarenakan di dalam pemikiran Rodrigo sebagai interpretant kedua mengimajinasikan gambaran kota tersebut, dan simbol terdapat pada alunan melodis *Concierto de Aranjuez* di karenakan adanya pertemuan dua kebudayaan antara Arab dan Spanyol. Tanda *argument* terdapat pada bagian kadensa, dikarenakan kadensa merupakan ciri khas dari bentuk musik *concierto*.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dalam mendeskripsikan tiga trikotomi atas tanda Peirce, penulis berharap agar dapat dilanjutkan penelitian dengan menggunakan pendekatan semiotik terhadap musik-musik klasik yang lain. Karena musik juga merupakan sebuah hasil dari kebudayaan manusia.

Kebudayaan dalam sudut pandang semiotik adalah salah satu cabang teori komunikasi untuk merepresentasikan dan mengkaji sistem tanda yang manusia gunakan untuk mengungkapkan perasaannya melalui pemikiran, gagasan dan ideologi, menurut apa yang dinyatakan Eco bahwa semiotika mengkaji tentang seluruh proses-proses budaya sebagai proses atas komunikasi.

Maka pentingnya pengenalan dasar tentang semiotik dalam pembelajaran di Jurusan Musik, agar dapat memperkaya bidang penelitian untuk musik itu sendiri. Dengan adanya pengenalan dasar tentang semiotik, diharapkan dapat menjadi salah satu dasar, dalam proses untuk dapat mempelajari kajian budaya (*cultural studies*) pada tingkat penelitian lebih lanjut, karena bagi seorang ilmuan seni yang berakses pada intelektual, merupakan seseorang yang menjalankan "*lelaku*", sebagai "*spiritual act*", dalam menuju kesempurnaan hidup dan karyanya, tidak saja sebagai tujuan namun juga sekaligus sarana dalam mencapai tujuan akhir yang jauh lebih indah, yakni penyatuannya dengan segala maha sumber energi Yang Maha Indah. Diharapkan pula akan mampu berkarya secara optimal di bidang yang ditekuninya. Dengan demikian, berkarya akan menjadi lebih baik karena dilakukan dengan penuh kesungguhan dengan menggunakan seluruh kemampuan profesionalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Wadi, 2001. *Analisis Bentuk Musikal Concerto de Aranjuez Untuk Gitar dan Orkestra Karya Joaquin Rodrigo Bagian II*, (Skripsi tidak diterbitkan).
- Apel, Willi, 1975. *Harvard Dictionary of Music*. Cambridge Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Asa Berger, Arthur, 2005. *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer, Suatu Pengantar Semiotika*. Diterjemahkan dari *Sign in Contemporary Culture, An Introduction to Semiotics* oleh M. Dwi Marianto dan Sunarto (ed.). Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Barthes, Roland, 2007. *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi*. Diterjemahkan dari *Mythologies* (1972) dan *Eiffel Tower and Other Mythologies* (1979) oleh Ikramullah Mahyuddin. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bramantyo, Triyono, 2003. *Konteks Semiotika Kesenian Dalam Kajian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pidato Ilmiah Dies Natalies XIX Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Diseminasi Musik Barat Di Timur*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Brown, Phil, 2005. *Psikologi Marxis*. Diterjemahkan dari *Toward a Marxist Psychology* oleh Afid Sadzali dan Ema Rachmawati. Yogyakarta: Penerbit Alenia.
- Cassirer, Ernst, 1990. *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia*. Diterjemahkan dari *An Essay on Man* (1944) oleh Alois A. Nugroho. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Dasilva, Fabio B., dan David Dees, 1984. *The Sociology of Music*. Indiana: University of Notre Dame Press.
- Deleuze, Gilles dan Felix Guattari, 1994. *What is Philosophy?*. Diterjemahkan oleh Muh. Indra Purnama. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dey, Ian, 1993. *Qualitative Data Analysis: A User-Friendly Guide For Social Scientists*. London dan New York: Routledge London dan New York
- Dillistone, F.W., 2002. *The Power of Symbols*. Diterjemahkan oleh A. Widyamartaya. Yogyakarta: Kanisius.
- Eco, Umberto, 1976. *Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.

- \_\_\_\_\_, 2001. *Lima Serpihan Moral*. Diterjemahkan dari *Five Moral Pieces* oleh Eka Kurniawan dan Elpiwin Adela. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Griffin, David Ray, 2005. *Visi-Visi Postmodern: Spiritual dan Masyarakat*. Diterjemahkan dari *Spirituality and Society: Postmodern Visions* oleh A. Gunawan Admiranto. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardjana, Suka, 2003. *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI.
- \_\_\_\_\_, 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Dept. P dan K Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: PT. Kompas Media Utama.
- Jackson, Roy, 2001. *Friedrich Nietzsche*. Diterjemahkan dari *Nietzsche: A Beginner's Guide* oleh Abdul Mukhid. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Kerman, Joseph, 1987. *Listen: Brief Edition*. New York: Worth Publisher, INC., New York 10003.
- Kuper, Adam, 1996. *Pokok dan Tokoh Antropologi*. Diterjemahkan dari *Anthropology and Anthropologists* oleh Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: Bhratara Karya Media.
- Langer, Susanne K., 1953. *Feeling and Form A Theory of Art*. New York: Charles Scribner's Sons.
- \_\_\_\_\_, 1957. *Problems of Art*. New York: Charles Scribner's Sons.
- Mack, Dieter, 1995. *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Merriam, Alan P., 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern: Northwestern University Press.
- Miller, Hugh M., (tt). *Pengantar Apresiasi Musik, Introduction to Music a Guide to Good Listening*. Diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS, AMI Yogyakarta (tidak diterbitkan).
- Moeliono, Anton M., et al, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nakagawa, Shin, 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nattiez, Jean Jacques, 1990. *Toward A Semiology of Music*. Diterjemahkan dari *Musicologie générale et sémiologie* ke dalam bahasa Inggris oleh Carolyn Abbate. Princeton: Princeton University Press.
- Norris, Christopher, 2006. *Membongkar Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Diterjemahkan dari *Deconstruction: Theory and Practice* oleh Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Yogyakarta.

- Nöth, Winfried, 1995. *Handbook of Semiotics*. Indiana: Indiana University Press.
- Peirce, Charles Sanders, 1955. *Logic as Semiotic: The Theory of Signs dalam Philosophical Writings of Peirce*, Justus Buchler (ed.) New York: Dover Publications, INC.
- Persichetti, Vincent, 1961. *Twentieth Century Harmony: Creative Aspects and Practice*. London: Faber and Faber Limited 24 Russell Square London.
- Piliang, Yasraf Amir, 2003. *Hiper Semiotika Tafsir Kultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Prier, Karl-Edmund, 1980. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- \_\_\_\_\_, 1991. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- \_\_\_\_\_, 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- \_\_\_\_\_, 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rader, Melvin (ed.), 1960. *A Modern Book of Esthetics*. New York, et al: Holt, Rinehart dan Winston.
- Sadie, S., (ed.), 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publishers Ltd.
- Seashore, Carl E., 1967. *Psychology of Music*. New York: Douver Publications, Inc.
- Sebeok, Thomas A., 1994. *An Introduction to Semiotics*. London: Pinter Publishers.
- Siegel, Hedi, 1990. *Schenker Studies*. London: Cambridge University Press.
- Soedarso Sp., 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soeharto, M, et al, 1996. *Serba serbi Musik Keroncong*. Jakarta: Musika.
- \_\_\_\_\_, 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo.
- Spinks Jr, C.W., 1991. *Semiosis, Marginal Sign and Trickster*. London: MacMillan Academic and Professional LTD.
- Stein, Leon, 1979. *Structure and Style - The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard Music.
- Stokes, Jone, 2003. *How To Do Media and Cultural Studies*. Diterjemahkan oleh Santi Indra Astuti. Yogyakarta: Bentang.
- Strube, Gustav, 1928. *The Theory and Use of Chords*. Philadelphia: Olivier Ditson Company.

- Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest, 1996. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardjo, Jakob, 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Bandung.
- Sunardi, ST., 2002. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanal.
- Susantina, Sukatmi, 2004. *Nada-Nada Radikal: Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*, Sunarto (ed.). Yogyakarta: Panta Rhei Books.
- Swantoro, P., 2002. *Dari Buku ke Buku Sambung Menyambung Menjadi Satu*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Watanabe, Ruth, 1967. *Introduction to Music Research*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Wolff, Janet, 1981. *The Social Production of Art*. New York: St. Martin's Press, Inc.
- Yusuf, Kustap, 2006. *Makna Musik Sampeq Dayak Kenyah Suatu Kajian Semiotik*. (Tesis tidak diterbitkan).
- Zoest, Aart Van, 1993. *Semiotika, Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Diterjemahkan oleh Ani Sukowati. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

#### **Internet**

- van Baest, Arjan dan Hans van Driel, 2007. *The Semiotics of C.S. Peirce Applied to Music A Matter of Belief*. Pada URL <http://comcom.uvt.nl/driel/publica/music/pref.pdf>  
Tanggal akses: 7 Maret 2007.
- Zeman, Jay, 2007. *Peirce's Theory of Sign*. Pada URL [www./web.class.ufl.edu/users/jzeman/pierce\\_theory\\_of\\_signs.htm#1](http://www.web.class.ufl.edu/users/jzeman/pierce_theory_of_signs.htm#1)  
Tanggal akses: 7 Maret 2007.
- Brusch, Robert, 2007. Stanford Encyclopedia of Philosophy : *Brief Biography of Charles Sander Peirce*. Pada URL [http://www.science.uva.nl/charles\\_sander\\_peirce.htm/](http://www.science.uva.nl/charles_sander_peirce.htm/)  
tanggal akses: 7 Maret 2007.
- Martinez, Jose Luis, *Semiotics and the Art Music of India*. URL: <http://www.societymusictheory.org/mto/index.html>. Pada The Online Journal of the Society for Music Theory, Volume 6, 1 January, 2000. Akses tanggal 9 April 2007.



(<http://www.cybermq.com/index.php?pustaka/detail/10/1/pustaka-160.html>).

Tanggal akses 22 Mei 2007.

([http://en.wikipedia.org/wiki/Concierto\\_de\\_Aranjuez.htm](http://en.wikipedia.org/wiki/Concierto_de_Aranjuez.htm)

Tanggal akses 22 Mei 2007.

[http://en.wikipedia.org/wiki/Charles\\_Peirce.html](http://en.wikipedia.org/wiki/Charles_Peirce.html)

Tanggal akses 20 Maret 2007.

